

Dahnıl Anzar: Upaya Menjegal Prabowo oleh Raja Kecil Memang Terasa

Category: Politik

written by Redaksi | 11/02/2025



ORINews.id – Presiden [Prabowo Subianto](#) kembali menyinggung soal penghematan anggaran. Bahkan, [Prabowo](#) menyebut ada raja kecil yang terus menggajal rencana itu.

Hal ini rupanya dirasakan oleh Wakil Kepala Badan Penyelenggara Haji (BP Haji) Dahnıl Anzar Simanjuntak. Dahnıl mengatakan upaya menggajal program Prabowo sangat dirasakannya.

“Upaya menjegal kebijakan Presiden Prabowo oleh ‘raja-raja kecil’ seperti yang disampaikan Presiden, memang terasa,” tulis Dahnıl dalam akun sosial media X pribadi @DahnılAnzar, Selasa (11/2). kumparan sudah diizinkan untuk mengutip unggahan itu.

Dahnıl menyebut kebijakan Prabowo yang ingin melakukan efisiensi masih banyak yang melawan karena merasa kehilangan keuntungan.

“Kebijakan institusionalisasi baru demi efisiensi dan efektivitas program Presiden pun secara halus banyak dijegal

dan dipreteli oleh mereka yang merasa kehilangan potensi rente. Diganggu agar gagal dll,” tambah Dahnil yang menjadi jubir Prabowo semasa Prabowo menjabat Menhan ini.

Lebih jauh, Dahnil yang juga anggota Dewan Pembina Partai Gerindra itu meyakini masih banyak pejabat yang ingin melakukan perbaikan meskipun tidak mudah.

“Memang jalan menuju perbaikan dan perubahan tidak mudah, namun saya yakin masih banyak birokrat yang ingin perbaikan,” tandas dia.

Presiden Prabowo Subianto melakukan efisiensi anggaran kementerian/lembaga secara besar-besaran dengan menerbitkan Inpres No 25 Tahun 2025 pada 22 Januari lalu. Prabowo membeberkan alasan mengapa dirinya harus memangkas anggaran kementerian/lembaga.

Ia menegaskan, langkah ini diambil demi rakyat Indonesia bukan kepentingan kelompok tertentu atau pribadi.

“Saya melakukan penghematan, saya ingin pengeluaran yang tidak perlu, pengeluaran yang mubazir, yang alasan untuk nyolong ingin dihentikan, dibersihkan,” kata Prabowo dalam pidatonya Kongres XVIII Muslimat NU di Jatim International Expo, Surabaya, Jawa Timur, Senin (10/2).

“Ada yang melawan saya, ada, dalam birokrasi, merasa sudah kebal hukum, merasa sudah jadi raja kecil, ada,” ucapnya. [source:kumparan]